

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Sugiyono (2014, hlm. 3) mengemukakan bahwa metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pemilihan metode penelitian harus tepat, supaya tujuan dari penelitian dapat tercapai dengan baik. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, artinya data yang dianalisis tidak untuk menerima atau menolak hipotesis, melainkan hasil analisis itu berupa deskripsi dari gejala-gejala yang diamati yang berbentuk angka-angka atau koefisien antar variabel. Sugiyono (2014, hlm. 207) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana guru melakukan evaluasi pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang diberlakukan di SMK Negeri 2 Garut Tahun Ajaran 2017/2018.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di wilayah lingkungan Sekolah Mengengah Kejuruan Negeri 2 Garut Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan di Jalan Suherman No.90, Jati, Tarogong Kaler, Kabupaten Garut.

3.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada waktu jam masuk sekolah tepatnya di bulan April – Mei 2018.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

“Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

20

Janaka, 2018

*EVALUASI KINERJA PEMBELAJARAN GURU PAKET KEAHLIAN
TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI SMK NEGERI 2 GARUT TAHUN
AJARAN 2017/2018*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2014, hlm. 297).

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang mengajar di SMK Negeri 2 Garut Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan yang berstatus sebagai guru aktif pada tahun ajaran 2017/2018.

Tabel 3.1. Populasi Penelitian

Populasi	Jumlah
Guru SMK Negeri 2 Garut Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan	36

3.3.2. Sampel

Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah Sampling Total. Seperti yang dipaparkan menurut Sugiyono (2014, hlm.300) ialah teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering sekali dilakukan jika jumlah populasi relatif kecil atau sedikit.

Sampel uji coba dalam penelitian ini diambil guru SMK Negeri 2 Garut yang mengajar di Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan pada tahun ajaran 2017/2018. Sampel uji coba dalam penelitian ini diambil guru-guru yang mengajar di Program keahlian Teknik Gambar Bangunan.

Tabel 3.2. Sampel Penelitian

Sampel	Jumlah
Guru SMK Negeri 2 Garut Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan	36

3.4. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 148) mengemukakan bahwa *“Instrumen Penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”*. Instrumen yang dibuat dalam penelitian ini adalah angket. Tujuan penyebaran angket adalah untuk mencari informasi data yang lengkap mengenai respon guru.

Janaka, 2018

**EVALUASI KINERJA PEMBELAJARAN GURU PAKET KEAHLIAN
TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI SMK NEGERI 2 GARUT TAHUN
AJARAN 2017/2018**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Suharsimi Arikunto (2010, hlm.268) telah menjelaskan tentang langkah-langkah dalam menyusun angket, sebagai berikut:

1. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner;
2. Mengidentifikasi yang akan dijadikan sasaran kuesioner;
3. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, sekaligus untuk menentukan teknik analisisnya.

3.4.1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner, yaitu untuk mengumpulkan data dari responden (guru). Sebelum kuesioner dijadikan alat pengumpulan data, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen dengan menggunakan validitas konstruk.

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui kekurangan atau kelemahan dari kuesioner yang telah disusun. Arikunto (2010, hlm. 144) mengungkapkan bahwa *“instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel”*. Kisi-kisi instrument yang digunakan bisa dilihat pada lampiran 1.1.

3.4.2. Kuesioner/Angket

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 199) mengemukakan bahwa *“Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”*.

Dalam penelitian ini, kuesioner atau angket diajukan untuk mengumpulkan data tentang tahapan evaluasi belajar yang dilakukan guru yaitu perancangan, pelaksanaan, penilaian, analisis serta menindaklanjuti hasil dari evaluasi pembelajaran itu sendiri, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner terbuka, artinya alternatif jawabannya sudah disediakan. Responden hanya memilih salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan pendapatnya. Instrumen selengkapnya disajikan pada lampiran 1.2.

Janaka, 2018

**EVALUASI KINERJA PEMBELAJARAN GURU PAKET KEAHLIAN
TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI SMK NEGERI 2 GARUT TAHUN
AJARAN 2017/2018**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Skala yang digunakan adalah skala yang diberi skor dengan ketentuan sebagai berikut :

Jawaban Selalu diberi skor 5

Jawaban Sering diberi skor 4

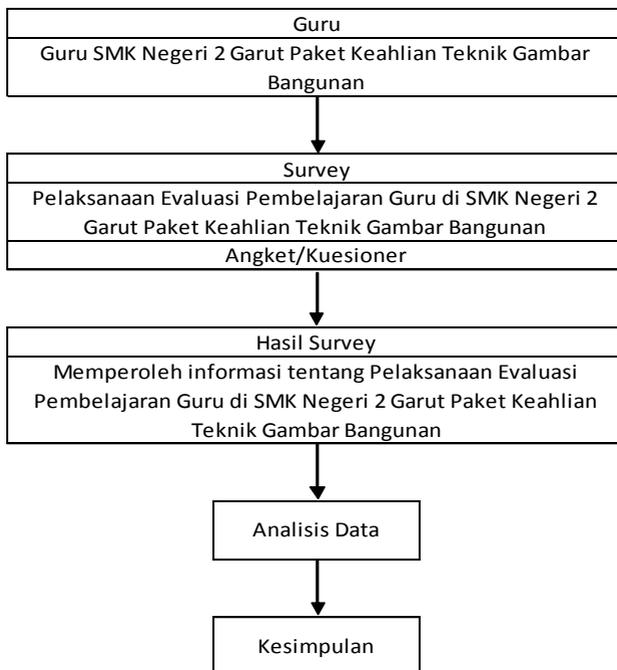
Jawaban Jarang diberi skor 3

Jawaban Pernah diberi skor 2

Jawaban Tidak Pernah diberi skor 1

3.5. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah penjelasan langkah-langkah apa saja yang harus ditempuh dalam suatu penelitian. (Lexy J. Moleong, 2004, hlm. 127).



Janaka, 2018

**EVALUASI KINERJA PEMBELAJARAN GURU PAKET KEAHLIAN
TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI SMK NEGERI 2 GARUT TAHUN
AJARAN 2017/2018**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Gambar 3.1. Alur Prosedur Penelitian

3.6. Uji Coba Instrumen Penelitian

Validitas instrumen penelitian ini menggunakan uji validitas konstruk. Untuk menguji validitas konstruk, dapat digunakan pendapat dari ahli (*expert judgement*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli dimintai pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun itu (Sugiyono, 2014, hlm. 363). Ahli yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah dua orang dosen yang memiliki kapasitas untuk melihat dan menilai calon instrument yang nantinya bakal diberikan kepada guru-guru SMK Negeri 2 Garut Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan yang dijadikan sampel penelitian.

Dari hasil *expert judgement*, para ahli memberikan beberapa masukan diantaranya adalah penyempurnaan beberapa redaksional yang masih dirasa ambigu (belum tegas) serta urutan pernyataan di instrument tersebut. Secara garis besar instrument yang dibuat peneliti sudah bisa diberikan kepada responden/sampel penelitian. Hasil *expert judgement* dapat dilihat pada lampiran 2.1.

3.7. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 335) mengemukakan bahwa “*Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi*”. Teknik Analisis data merupakan cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan-keterangan atau data yang di peroleh agar data tersebut dapat di pahami, bukan saja oleh orang yang mengumpulkan data tetapi juga oleh orang lain. (Pradana R.S, 2011)

Untuk mengolah hasil data penelitian, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Editing

Dalam mengolah data, pertama kali yang dilakukan adalah editing, editing yaitu melakukan edit, memilih atau meneliti angket

Janaka, 2018

**EVALUASI KINERJA PEMBELAJARAN GURU PAKET KEAHLIAN
TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI SMK NEGERI 2 GARUT TAHUN
AJARAN 2017/2018**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

satu persatu tentang kelengkapan dan kebenaran dalam pengisian angket, sehingga terhindar dari kekeliruan dan kesalahan berdasarkan hasil uji validitas konstruk yang telah peneliti lakukan.

2. Skoring

Setelah melewati tahap editing, selanjutnya peneliti memberikan skor terhadap butir-butir pernyataan yang terdapat pada angket. Butir jawaban yang ada pada angket ada lima jawaban, yaitu:

- Jawaban Selalu diberi skor 5
- Jawaban Sering diberi skor 4
- Jawaban Jarang diberi skor 3
- Jawaban Pernah diberi skor 2
- Jawaban Tidak Pernah diberi skor 1

3. Tabulasi dan Analisis

Tabulasi adalah perhitungan terhadap data yang telah di berikan skor berdasarkan jenis data yang dikumpulkan yaitu data kualitatif yang kemudian di ubah menjadi kuantitatif, maka teknik yang digunakan adalah analisis statistik, yaitu menggunakan rumus statistik (persentase) yang digunakan untuk mendeskripsikan hasil penelitian dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

P : Persentase Jawaban

F : Frekuensi

N : Banyaknya Responden

Setelah penulis melakukan perhitungan, selanjutnya penulis mengkategorikan tentang Kinerja Guru di SMK Negeri 2 Garut Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan dalam proses pembelajaran berdasarkan skor yang diperoleh dari angket yang diberikan kepada responden.

Janaka, 2018

**EVALUASI KINERJA PEMBELAJARAN GURU PAKET KEAHLIAN
TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI SMK NEGERI 2 GARUT TAHUN
AJARAN 2017/2018**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- Skor 51-90 : Menunjukkan kinerja guru di SMK Negeri 2 Garut Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan dalam proses pembelajaran tidak pernah melaksanakan tahapan evaluasi belajar.
- Skor 91-130 : Menunjukkan kinerja guru di SMK Negeri 2 Garut Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan dalam proses pembelajaran pernah melaksanakan tahapan evaluasi belajar.
- Skor 131-170 : Menunjukkan kinerja guru di SMK Negeri 2 Garut Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan dalam proses pembelajaran jarang melaksanakan tahapan evaluasi belajar.
- Skor 171-210 : Menunjukkan kinerja guru di SMK Negeri 2 Garut Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan dalam proses pembelajaran sering melaksanakan tahapan evaluasi belajar.
- Skor 211-250 : Menunjukkan kinerja guru di SMK Negeri 2 Garut Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan dalam proses pembelajaran selalu melaksanakan tahapan evaluasi belajar.

Janaka, 2018

***EVALUASI KINERJA PEMBELAJARAN GURU PAKET KEAHLIAN
TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI SMK NEGERI 2 GARUT TAHUN
AJARAN 2017/2018***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu